

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGENDALIAN
KEMARAHAN DENGAN KEBAHAGIAAN
PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN
MEDAN SELAYANG
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana**



Oleh :

AYUNDA PURNAMA SARI

No. Stambuk : 03 860 0069

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2009**

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN
PENGENDALIAN KEMARAHAN DENGAN
KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN DINI DI
KECAMATAN MEDAN SELAYANG MEDAN**

NAMA MAHASISWA : AYUNDA PURNAMA SARI

NIM : 03 860 0069

BAGIAN : Psikologi Perkembangan

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Handwritten signature of Dra. Irna Minauli, M.Si in blue ink.

(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Pembimbing I

Handwritten signature of Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si in blue ink.

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan



Afilah Wardah Lubis, S.Psi., M.Si



Dra. Irna Minauli, M.Si

Tanggal Sidang Meja Hijau

21 Oktober 2009

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada tanggal: 21 Oktober 2009

**MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Suryani Hardjo, S.Psi., MA

S/16

2. Dra. Irna Minauli, M.Si

Irna

3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si

4. Afisah Wardah Lubis, S.Psi., M.Si

Afisah

5. Andy Chandra, S.Psi., M.Psi

Andy

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan keterlibatan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati dan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Mamaku tersayang, yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan, semangat, materi dan berdoa demi kesuksesanku, semoga Allah membalas semuanya dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya.
2. Suamiku tercinta yang memberi dukungan, serta buah hatiku Ciya yang membuat ku lebih bersemangat dalam meraih gelar sarjana.
3. Ibu Dra. Irna Minauli M.si, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan selaku Pembimbing I, yang telah banyak membantu saya, memberikan saran dan himbauan, memberikan jalan keluar atas masalah yang saya hadapi dalam membuat skripsi dari awal sampai selesai, dan atas waktunya yang selalu ada untuk membimbing saya, terimakasih atas bantuannya.

4. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si, yang banyak memberikan saran dan himbauan kepada saya, dalam penyusunan skripsi, dan atas waktu yang selalu diluangkan untuk membimbing.
5. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi., MA, selaku ketua sidang meja hijau, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi., M.Si, selaku Dosen Tamu pada ujian meja hijau dan Ketua jurusan Psikologi Perkembangan, yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi, dan memberi dukungan pada judul yang saya pilih.
7. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris dalam Ujian Meja Hijau, terimakasih atas bantuannya.
8. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area beserta seluruh karyawan yang sangat membantu dan memberikan motivasi.
9. Seluruh keluarga besarku dan seluruh teman-temanku terutama angkatan 2003.
10. Buat Mas Misro, Bang Samsir, Kak Sri, Kak Fida, Bang Dian, Bang Wandu, yang telah banyak membantu selama saya kuliah di UMA.
11. Buat sahabat-sahabatku Astri Rachmayani S.Psi, Ilham Hidayat S.Psi, Musa Irwan S.Psi. makasih ya woi atas dukungannya.
12. Buat kawan seperjuanganku Megawati Sijabat dalam membuat skripsi.
13. Buat semua kawan-kawan mahasiswa psikologi UMA, terutama stambuk 2003.
14. Semua pihak yang bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata tiada yang dapat peneliti utarakan semoga Allah SWT memberikan balasan yang terindah untuk kita semua. Dengan menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan baik isi maupun tata tulisnya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan sumbangan pikiran untuk kelengkapan karya tulis selanjutnya.

Medan, 21 Oktober 2009

Peneliti,



Ayunda Purnama Sari

03.860.0069



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAKSI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian | 7 |
| C. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Manfaat Teoritis | 7 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Kebahagiaan Pernikahan..... | 8 |
| 1. Pengertian Kebahagiaan Pernikahan..... | 8 |
| 2. Komponen Kebahagiaan Pernikahan | 12 |
| 3. Hal-hal yang Mempengaruhi Kebahagiaan Pernikahan.... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Faktor-faktor Kebahagiaan Pernikahan..... | 17 |
| 5. Ciri-ciri Kebahagiaan Pernikahan..... | 21 |
| 6. Aspek-aspek Kebahagiaan Pernikahan | 23 |
| 7. Cara-cara memperoleh Kebahagiaan Pernikahan..... | 28 |
| 8. Langkah-langkah mencapai Kebahagiaan Pernikahan | 31 |
| B. Kemampuan Pengendalian Kemarahan | 34 |
| 1. Pengertian Kemampuan Pengendalian Kemarahan | 34 |
| 2. Hal-hal Penting dalam Pengendalian Kemarahan..... | 37 |
| 3. Faktor-faktor Penyebab Kemarahan | 42 |
| 4. Aspek-aspek Kemarahan..... | 44 |
| 5. Jenis-jenis Kemarahan | 49 |
| 6. Cara-cara Pengendalian Kemarahan | 52 |
| C. Pernikahan Dini..... | 57 |
| 1. Pengertian Pernikahan Dini..... | 57 |
| 2. Hukum Pernikahan Dini..... | 59 |
| 3. Faktor-faktor Penyebab Pernikahan Dini..... | 60 |
| 4. Risiko Pernikahan Dini | 61 |
| 5. Pernikahan Dini dalam Perspektif Psikologi..... | 64 |
| 6. Pernikahan Dini pada Kalangan Remaja..... | 66 |
| D. Hubungan antara Kemampuan Pengendalian Kemarahan dengan Kebahagiaan Pernikahan Dini | 68 |
| E. Paradigma Penelitian | 71 |
| F. Hipotesis | 72 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 73 |
| | A. Identifikasi Variabel | 73 |
| | B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 73 |
| | C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel | 75 |
| | D. Metode Pengumpulan Data | 76 |
| | E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 77 |
| | 1. Validitas Alat Ukur | 77 |
| | 2. Reliabilitas Alat Ukur | 79 |
| | F. Metode Analisis Data | 80 |
| BAB IV | PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN | |
| | PEMBAHASAN | 82 |
| | A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian..... | 82 |
| | 1. Orientasi Kanchah..... | 82 |
| | 2. Persiapan Penelitian | 83 |
| | a. Persiapan Administrasi | 83 |
| | b. Persiapan Alat Ukur Penelitian | 83 |
| | 3. Uji Coba Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian | 85 |
| | B. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... | 88 |
| | 1. Uji Asumsi..... | 89 |
| | a. Uji Normalitas Sebaran..... | 89 |
| | b. Uji Linieritas Hubungan..... | 90 |
| | 2. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> | 90 |
| | 3. Hasil-Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik | 92 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| a. Mean Hipotetik..... | 92 |
| b. Mean Empirik..... | 92 |
| c. Kriteria | 92 |
| C. Pembahasan..... | 94 |
| BAB V PENUTUP | 99 |
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Saran..... | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA | 102 |



DAFTAR TABEL

| TABEL | HALAMAN |
|---|---------|
| 1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Kemampuan Pengendalian Kemarahan Sebelum Uji Coba | 84 |
| 2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Kebahagiaan Pernikahan Sebelum Uji Coba | 84 |
| 3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Kemampuan Pengendalian Kemarahan Setelah Uji Coba | 86 |
| 4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Skala Kebahagiaan Pernikahan Setelah Uji Coba | 87 |
| 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran | 89 |
| 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan | 90 |
| 7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> | 91 |
| 8. Statistik Induk <i>Product Moment</i> | 91 |
| 9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata/Mean Hipotetik dan Nilai Rata-rata/ Mean Empirik | 93 |

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN | Halaman |
|---|----------------|
| A. Data Uji Coba Skala | 105 |
| A-1. Data Uji Coba Skala Kemampuan Pengendalian Kemarahan | 106 |
| A-2. Data Uji Coba Skala Kebahagiaan Pernikahan | 111 |
| B. Uji Validitas & Reliabilitas | 116 |
| B-1. Uji Validitas & Reliabilitas Kemampuan Pengendalian Kemarahan. | 117 |
| B-2. Uji Validitas & Reliabilitas Kebahagiaan Pernikahan | 121 |
| C. Uji Asumsi | 126 |
| C-1. Uji Normalitas Sebaran | 127 |
| C-2. Uji Linieritas Hubungan | 132 |
| D. Analisa Korelasi <i>Product Moment</i> | 136 |
| E. Skala | 140 |
| E-1. Petunjuk Pengisian Skala | 141 |
| E-2. Skala Kemampuan Pengendalian Kemarahan | 143 |
| E-3. Skala Kebahagiaan Pernikahan | 146 |
| F. Surat Keterangan Penelitian | 150 |

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGENDALIAN KEMARAHAN DENGAN KEBAHAGIAAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN MEDAN SELAYANG MEDAN

Oleh:

AYUNDA PURNAMA SARI

03.860.0069

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemampuan pengendalian kemarahan dengan kebahagiaan pernikahan. Subjek penelitian ini adalah 73 orang wanita yang telah menikah dibawah usia 21 tahun di Kecamatan Medan Selayang. Hipotesisnya adalah: ada hubungan antara kemampuan pengendalian kemarahan dengan kebahagiaan pernikahan.

Analisis data menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*, dan diperoleh hasil: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kemampuan pengendalian kemarahan dengan kebahagiaan pernikahan ($r_{xy} = 0,579$; $p < 0,010$). Artinya semakin tinggi kemampuan pengendalian kemarahan, maka kebahagiaan pernikahan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah kemampuan pengendalian kemarahan, maka kebahagiaan pernikahan juga semakin rendah. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Kebahagiaan pernikahan dipengaruhi oleh kemampuan seseorang mengendalikan kemarahan sebesar 33,5%. Adapun 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yakni penyesuaian terhadap pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, penyesuaian keluarga, kepribadian suami dan istri, sejauh mana mereka dapat mempersamakan minat, faktor ekonomi, kebahagiaan pernikahan orangtua, kebahagiaan personal pada masa anak-anak, masa perkenalan yang relatif lama, usia pernikahan, restu orangtua, kehamilan sebelum pernikahan, dan alasan pernikahan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa para ibu memiliki kemampuan pengendalian kemarahan yang tergolong tinggi (\bar{X} mean empirik $>$ \bar{X} mean hipotetik) kemudian dalam hal kebahagiaan pernikahan, para ibu memiliki kebahagiaan pernikahan yang juga tinggi (mean empirik = 201,055 lebih besar daripada mean hipotetik = 152,5).

Kata kunci: Kemampuan pengendalian kemarahan dan kebahagiaan pernikahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cinta seringkali membutuhkan akal sehat dan membuat seseorang bertindak tanpa pikir panjang. Banyak orang bersedia mengambil langkah besar atas nama cinta dan kesadaran untuk berkomitmen dalam pernikahan dengan segala konsekuensinya. Kerap kali orangtua melarang keras. Namun, apa boleh buat, ketika keputusan sudah bulat. Seringkali anak-anak muda bertekad akan menikah dengan direstui ataupun ditolak oleh keluarganya. Beruntungnya beberapa anak muda dapat membuktikan bahwa tekadnya pada waktu itu tidaklah sia-sia. Ada pernikahan yang berlangsung tanpa gejala berarti itu membutuhkan kunci kesuksesan yang sebetulnya sangat sederhana, yakni sanggup dan rela menempuh hidup baru dengan segala risiko dan gejala yang ada. Setidaknya dibutuhkan pikiran layaknya orang-orang di usia remaja yang berani mengambil keputusan besar dalam hidupnya. Menikah pada masa remaja ini lebih di kenal dengan istilah pernikahan dini. Tujuan umum dari pernikahan adalah untuk memperoleh kebahagiaan (www.astaga.com).

Pernikahan dini itu sendiri sebenarnya adalah pernikahan yang dilaksanakan pada usia yang masih relatif muda. Misalnya seorang anak menikah pada saat masih sekolah atau kuliah. Maraknya pernikahan dini yang dialami remaja berusia di bawah 21 tahun ternyata masih menjadi fenomena di beberapa daerah di Indonesia. Sekitar 25% penduduk Indonesia menikah pada usia dini,

berdasarkan angka survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, jumlah kasus pernikahan di usia dini mencapai 50 juta penduduk. Tema pernikahan dini bukan menjadi suatu hal baru untuk diperbincangkan, padahal banyak risiko yang harus dihadapi mereka yang melakukannya. Tapi hal itu memang benar adanya, remaja yang melakukan pernikahan sebelum usia biologis maupun psikologis yang tepat, rentan menghadapi risiko buruknya (www.kapanlagi.com).

Sebenarnya banyak efek negatif dari pernikahan dini. Pada saat itu pengantinnya belum siap untuk menghadapi tanggung jawab yang harus diemban seperti orang dewasa. Padahal kalau menikah itu kedua belah pihak harus sudah cukup dewasa dan siap untuk menghadapi permasalahan-permasalahan baik itu ekonomi, pasangan, maupun anak. Sementara itu mereka yang menikah di usia dini umumnya belum cukup mampu menyelesaikan permasalahan secara matang. Banyak yang menggunakan cara menyelesaikan masalah dalam pernikahan dini itu dengan emosi, terutama emosi marah (www.google.com).

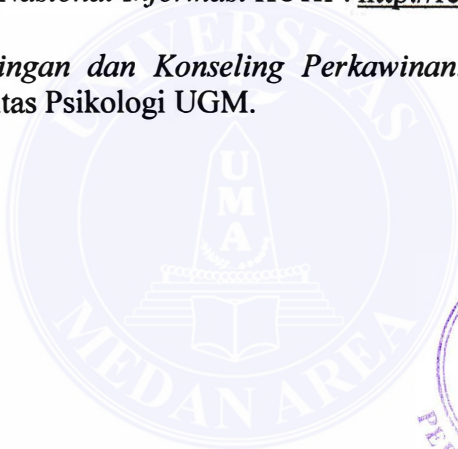
Seseorang yang menikah di usia dini pada umumnya masih belum bisa mengendalikan emosinya terutama emosi marah, dalam menyelesaikan masalah yang ada misalnya lebih dominan menggunakan emosi marahnya daripada akal pikirannya. Dalam pernikahan, kemarahan dapat menurunkan kebahagiaan dalam pernikahan. Kebahagiaan pernikahan itu sendiri adalah perasaan aman, puas, tenteram, dan damai yang dirasakan oleh pasangan suami istri di dalam pernikahannya. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian dalam mengeluarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M.F. 2002. *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas Dan Validitas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Berkomitz, L. 2003. *Emotional Behaviour*. Jakarta: PPM.
- Bowo. 2007. *Membuat Kebahagiaan bertahan lama*. <http://www.kapanlagi.com>.
- Budi. 2007. *Kemarahan Bukan Jalan Pintas*. <http://www.multiply.com>.
- Bugi. 2006. *Memperoleh Kebahagiaan Pernikahan*. <http://www.dakwatuna.com>.
- BP4. 2002. *Membina Keluarga Bahagia Sejahtera*. Yogyakarta: Pustaka Antara.
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Charles. 2006. *Control Anger*. www.org/topics/control/anger. <http://www.yahoo.com>.
- Darwin. 2007. *Menikah di Usia Remaja*. <http://www.astaga.com>.
- Davidoff, L. 1988. *Psikologi suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dharma. 2007. *Bahagia dalam Perkawinan*. <http://www.mahmana.com>.
- Efendy. 2008. *Jenis Kemarahan*. <http://www.google.com>.
- Fahrurozi. 2008. *Apa itu Kebahagiaan*. <http://www.wordpress.com>.
- Ghozally, 2005. *Sepenggal Cinta Dalam Kehidupan*. Jakarta: Progress.
- Gian. 2007. *Pernikahan Dini Solusi Seks Pranikah?*. <http://www.blogspot.com>.
- Gottman, D., Silver, N. 1998. *Disayang Suami sampai Mati: Tujuh Prinsip Melanggengkan Pernikahan yang Dapat Dipelajari Suami dan Istri*. Bandung: Kaifa.

- Griffin, A. 2005. *Memahami Dan Mengontrol Kemarahan Cara Manage Your Hot Buttons Emosional*. <http://www.id.articlesnatch.com/Article/>.
- Hadi. 2008. *Pentingnya Kebahagiaan Pernikahan*. <http://www.wordpress.com>.
- Hadi, S. 1956. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hopson. 2007. *Kebahagiaan dari kajian biologi*. <http://www.media-indonesia.com>.
- Hurlock, E. B.1990. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak*. Terjemahan: Jakarta: Erlangga.
- Luthfiyati. 2008. *Pernikahan Dini Pada Kalangan Remaja*. <http://www.google.com>.
- Malkani, Vikas. 2004. *All You Wanted To Know About Stree & Anger*. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer.
- Mappiere, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martin, A.D. 2003. *Emotional Quality Management*. Terjemahan: Jakarta: Arga.
- Minauli, Irna. 2004. *Penanganan Kemarahan Pada Situasi Konflik dalam Keluarga Batak*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Tesis (tidak diterbitkan).
- Mutiaramestisa. 2007. *Menikah Bukan Hal yang Penting lagi*. www.blogspot.com.
- Nuritaputranti. 2008. *Konflik Pernikahan Usia Remaja*. <http://www.wordpress.com>.
- Papu, Johanes. 2003. *Mengendalikan Amarah*. Team psikologi. www.google.com.
- Pawoko, S. 2008. *Pengaruh Kebahagiaan Pernikahan*. <http://www.wordpress.com>.
- Purwanto, Y., Mulyono, R. 2006. *Psikologi marah*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Ratih. 2007. *Komponen Kebahagiaan Pernikahan*. <http://www.google.com>.
- Ratna. 2007. *Faktor Penyebab Kebahagiaan Pernikahan*. <http://www.kompas.com>.
- Robert Nay, Ph.D. 2007 *Mengelola Kemarahan*. Terjemahan: Jakarta: Serambi.

- Rose, A. 2008. *25% Penduduk Indonesia Menikah Dini*. <http://www.kapanlagi.com>.
- Rose, L. 1996. *Masa-Masa Rawan dalam Perkawinan*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Roemasa. 2007. *Pernikahan yang Bahagia*. <http://www.islamway.com>.
- Rusliyanto. 2007. *Pernikahan Dini, Bukan Sekedar Alternatif*. www.wordpress.com.
- Sarwono, SW. 1983. *Bagaimana Kalau Kita Galakkan Perkawinan Remaja?*. Jakarta: PT.Ghalia Indonesia.
- Stack, Eshleman. 1998. *Keluarga*. Terjemahan: Jakarta: Serambi.
- Sudarsono. 1995. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susetyo, H. 2008. *Aliansi Nasional Informasi KUHP*. <http://reformasikuhp.org/opini>.
- Walgito, B. 1984. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah terlebih dahulu data-data berikut ini:

Inisial :
 Usia :
 Pendidikan :
 Jumlah anak :
 Lamanya menikah :
 Alasan pernikahan :

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket ini dengan cara memilih:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Biasanya saya akan marah jika ada orang lain yang ikut campur dalam urusan rumah tangga saya

SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SETUJU dengan pernyataan diatas.

SELAMAT BEKERJA

| No | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Dalam kondisi apapun saya tetap dapat menahan diri untuk tidak mudah marah | | | | |
| 2. | Jika saya sedang lelah, maka mudah sekali bagi saya untuk marah | | | | |
| 3. | Saya masih dapat menahan amarah saat suami saya menyakiti hati saya | | | | |
| 4. | Saya akan marah apabila saat saya sedang ketakutan, tapi suami malah menakut-nakuti saya | | | | |
| 5. | Saya tidak pernah memukul suami saya saat sedang marah | | | | |
| 6. | Saya langsung mengepalkan tangan saya saat mendengar suami mengejek saya | | | | |
| 7. | Tidak ada gangguan dalam hal konsentrasi walaupun saya sedang marah | | | | |
| 8. | Sulit bagi saya berkonsentrasi bila sedang marah | | | | |
| 9. | Saat lelah saya masih dapat menahan rasa marah | | | | |
| 10. | Sedikit saja ada masalah, saat saya sedang menstruasi, maka saya langsung marah yang meledak-ledak | | | | |
| 11. | Jika saya sedang jengkel, saya lebih memilih untuk tidur agar tidak marah-marah | | | | |
| 12. | Saya akan marah apabila suami menyakiti hati saya | | | | |
| 13. | Saya tetap tersenyum saat sedang marah agar suami saya tidak tahu bahwa saya sedang marah | | | | |
| 14. | Saya akan gemetaran bila sedang marah | | | | |
| 15. | Saya berusaha untuk selalu berfikir jernih saat saya sedang marah | | | | |
| 16. | Masalah dalam rumah tangga yang saya hadapi membuat saya marah-marah dan tidak bisa berfikir jernih | | | | |
| 17. | Saat sedang menstruasi, saya masih mampu menahan rasa marah | | | | |
| 18. | Sering sekali saya tidak dapat menahan amarah ketika suami mencari kesalahan saya pada saat kondisi saya lagi tidak enak badan | | | | |
| 19. | Saya termasuk orang yang tidak mudah tersinggung | | | | |
| 20. | Jika saya sedang jengkel, saya akan marah-marah pada suami | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 21. | Saya akan pergi menjauh bila suami saya sedang memancing kemarahan saya | | | | |
| 22. | Muka saya akan langsung memerah karena marah jika suami menyindir saya | | | | |
| 23. | Saya selalu berfikir realistis saat saya sedang emosi | | | | |
| 24. | Saya tidak mampu berfikir realistis saat sedang marah | | | | |
| 25. | Apabila suami mengganggu saya pada saat saya tidak fit, saya tidak akan marah | | | | |
| 26. | Sering sekali saya tidak bisa menahan marah pada saat saya sedang menstruasi | | | | |
| 27. | Menurut saya menangis lebih baik daripada berantam, ketika suami marah pada saya | | | | |
| 28. | Saya termasuk orang yang mudah tersinggung | | | | |
| 29. | Saya tidak pernah melontarkan kata-kata kasar atau melempar barang kepada suami saya saat saya sedang marah | | | | |
| 30. | Saya selalu memalingkan wajah saya apabila saya sedang marah pada suami | | | | |
| 31. | Saya merasa pendapat saya berguna untuk meredam emosi marah suami | | | | |
| 32. | Saya selalu mempertahankan pendapat saya, walaupun akan membuat suami marah | | | | |
| 33. | Sewaktu saya hamil muda, saya tidak pernah marah-maraha pada suami | | | | |
| 34. | Saya sering sekali marah-maraha tidak jelas pada suami, saat saya sedang hamil muda. | | | | |
| 35. | Saya tidak pernah membenci suami, walaupun suami sering marah tanpa alasan kepada saya. | | | | |
| 36. | Saya akan merasa kesal, jika suami menghina saya | | | | |
| 37. | Saya selalu pergi jalan keluar rumah saat saya sedang marah | | | | |
| 38. | Saat sedang marah besar, saya mau memukul suami dan melempar barang-barang ke arah suami | | | | |
| 39. | Walaupun saya sedang marah, saya tetap mampu bekerja dengan baik | | | | |
| 40. | Saya tidak mampu melakukan pekerjaan dengan baik saat saya sedang marah | | | | |

| No | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Setiap ada waktu kami saling bertukar pikiran | | | | |
| 2. | Sulit mengajak suami saya untuk bertukar pikiran | | | | |
| 3. | Tidak ada yang saya sembunyikan dari suami saya | | | | |
| 4. | Saya selalu merasa curiga kepada suami | | | | |
| 5. | Selama suami memberikan nasehat, saya mendengarkannya dengan baik | | | | |
| 6. | Saya pura-pura mendengarkan jika suami menegur saya | | | | |
| 7. | Selama suami berda diluar rumah, saya percaya kepadanya sepenuh hati | | | | |
| 8. | Saya merasa resah setiap kali suami keluar rumah | | | | |
| 9. | Meskipun sudah menjadi suami saya, namun saya tetap beranggapan bahwa dia adalah teman saya | | | | |
| 10. | Saya tidak pernah menganggap suami sebagai teman, oleh karena itu saya tidak berani menegur suami | | | | |
| 11. | Saya dan suami sering menonton acara komedi di TV | | | | |
| 12. | Pernikahan saya terasa sangat kaku, karena saya tidak humoris | | | | |
| 13. | Hal-hal sekecil apa pun selalu kami kompromikan terlebih dahulu agar tidak bertengkar | | | | |
| 14. | Saya tidak pernah mencari jalan keluar bersama suami dalam menghadapi permasalahan dalam keluarga | | | | |
| 15. | Jika secara tidak sengaja suami melakukan kesalahan, saya akan memaafkannya | | | | |
| 16. | Sulit bagi saya memaafkan kesalahan yang telah dilakukan oleh suami | | | | |
| 17. | Apapun kondisinya saat ini saya tetap mencintai suami saya | | | | |
| 18. | Jika rasa cinta antara kami sudah semakin berkurang, saya tidak yakin dapat bertahan | | | | |
| 19. | Kami selalu berdoa agar rumah tangga kami lebih bahagia | | | | |
| 20. | percuma saja berdoa, karena kondisi rumah tangga kami sulit untuk berubah | | | | |
| 21. | Setiap permasalahan yang saya hadapi saya sampaikan kepada suami | | | | |
| 22. | Percuma saja membicarakan masalah rumah tangga kepada suami | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 23. | Dalam hal apapun saya selalu bersikap jujur kepada suami | | | | |
| 24. | Saya sering membohongi suami | | | | |
| 25. | Apa yang dipesankan suami akan saya turuti | | | | |
| 26. | Saya tidak pernah menghargai pendapat suami | | | | |
| 27. | Saya yakin selama di luar rumah, suami tetap ingat kepada saya | | | | |
| 28. | Saya berusaha untuk mencari tahu keberadaan suami saat di luar rumah | | | | |
| 29. | Dengan menganggap suami sebagai teman, saya merasa bebas untuk berbicara kepadanya | | | | |
| 30. | Saya tidak pernah menganggap suami sebagai teman, sehingga saya merasa tidak bebas mengutarakan sesuatu kepadanya | | | | |
| 31. | Saya suka bercanda dengan suami | | | | |
| 32. | Suami saya tidak suka mendengar lelucon ketika dia sedang marah | | | | |
| 33. | Saat sedang ada masalah berat, saya akan mencari jalan keluarnya bersama-sama | | | | |
| 34. | Suami saya sulit diajak berfikir dalam mengambil suatu keputusan | | | | |
| 35. | Suami juga biasanya akan memaafkan saya bila saya khilaf | | | | |
| 36. | Sulit bagi saya memaafkan tingkahlaku suami yang mengecewakan | | | | |
| 37. | Meskipun hidup kami susah, saya tetap setia kepada suami | | | | |
| 38. | Percuma saja setia kepada suami, jika hidup ini tidak ada perubahan | | | | |
| 39. | Saya selalu mendoakan agar suami saya tabah menjalani hidup ini | | | | |
| 40. | Saya tidak mau berdoa untuk suami saya apabila saya sakit hati kepadanya | | | | |
| 41. | Saya selalu mengirim sms kepada suami saat suami berada jauh dari saya | | | | |
| 42. | Setelah menikah, suami jarang menelpon atau mengirim sms kepada saya | | | | |
| 43. | Saya tidak tega membohongi suami saya sendiri | | | | |
| 44. | Saya selalu menyembunyikan suatu hal kepada suami saya | | | | |
| 45. | Saya menghargai pendapat yang dikemukakan suami | | | | |
| 46. | Saya tidak pernah mau mengikuti apa yang sudah menjadi keputusan suami | | | | |
| 47. | Walaupun suami pulang kerja sering terlambat, saya tidak pernah menuduhnya selingkuh | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 48. | Saya selalu curiga kepada suami saya apabila suami saya terlambat pulang kerja. | | | | |
| 49. | Dengan menganggap suami adalah teman, saya akan menegurnya jika dia berbuat salah | | | | |
| 50. | Saya merasa diperlakukan seperti pembantu oleh suami saya | | | | |
| 51. | Saya selalu membuat lelucon saat suami sedang marah agar suami tidak marah lagi | | | | |
| 52. | Tidak ada keinginan saya untuk bercanda dengan suami | | | | |
| 53. | Segala sesuatu yang kami putuskan adalah hasil kesepakatan bersama | | | | |
| 54. | Saya merasa tidak pernah dibutuhkan dalam mengambil keputusan | | | | |
| 55. | Walau suami pernah berbuat salah, namun saya tidak dendam | | | | |
| 56. | Jika suami sudah pernah berbuat salah, maka sulit bagi saya memaafkan kesalahan yang sama yang dilakukan oleh suami | | | | |
| 57. | Walaupun ada laki-laki yang mau dengan saya dengan berbagai kelebihan, namun saya tidak akan selingkuh | | | | |
| 58. | Mungkin pikiran saya berubah, jika ada yang menawarkan hidup yang lebih menyenangkan | | | | |
| 59. | Saya selalu mendoakan agar kesehatan suami saya tetap terjaga | | | | |
| 60. | Saya kurang bersyukur atas apa yang telah diberikan tuhan kepada keluarga kami | | | | |
| 61. | Saya selalu meluangkan waktu untuk sarapan dan berbincang sejenak bersama suami dipagi hari | | | | |
| 62. | Saya sering bertengkar dengan suami karena kurangnya komunikasi | | | | |
| 63. | Menurut saya kejujuran adalah hal yang penting agar rumah tangga kami bahagia | | | | |
| 64. | Saya selalu berbohong kepada suami saat minta izin pergi keluar rumah | | | | |
| 65. | Saya berusaha agar suami selalu mencintai saya | | | | |
| 66. | Setelah menikah saya merasa cinta suami kepada saya semakin berkurang | | | | |



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7360168, 7364348 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

Email:uma 001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 1084 /FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Agustus 2009

Yth. Ka. KUA
Kecamatan Medan Selayang
Jalan Pasar V Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ayunda Purnama Sari
NPM : 03.860.0069
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Kantor KUA Kecamatan Medan Selayang**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Kemampuan Pengendalian Kemarahan dengan Kebahagiaan Pernikahan Dini di Kecamatan Medan Selayang Medan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Tbu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Tbu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa
2. Pertinggal



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN MEDAN SELAYANG

Jln. Bunga Mawar No. 63 Telp. 8218984
Medan - 20131

mor : KK.02.15.18/SK/146/VIII/2009
mp. : =
l : Pengambilan Data Skripsi

Medan, 16 Agustus 2009

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di-

Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa Bapak :

| | |
|---------------|-----------------------|
| N a m a | : Ayunda Purnama Sari |
| NPM | : 03.860.0069 |
| Program Studi | : Ilmu Psikologi |
| Fakultas | : Psikologi |

adalah benar telah melaksanakan pengambilan Data di Kantor Urusan Agama - Kecamatan Medan Selayang sesuai dengan Judul Skripsi, dimulai sejak tanggal: 11 Agustus 2009 dan berakhir tanggal 16 Agustus 2009.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diepergunakan semestinya.

